

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Adanya kesimpulan makna yang terkandung didalam lirik lagu “*Wasi Wae*”. Peneliti menyimpulkan bahwa makna pada lirik lagu ini adalah:

- **Makna Sosial**

Agar kita manusia jangan merusak hutan dengan tidak membakar atau menebang hutan juga menjaga kelestarian hutan dengan cara menanam pohon serta menjaga kelestarian mata air karena kita hidup saling berdampingan dengan orang lain dan air merupakan sumber kehidupan sehingga kita dihimbau untuk tidak melakukan pemborosan air karena menyangkut hajat hidup orang banyak.

- **Makna Religi**

Air merupakan nikmat dan karunia Tuhan yang luar biasa bagi umat manusia. Air menjadi sumber kehidupan yang paling penting. Hakikatnya lembut namun kekuatan yang dikandungnya sangat luar biasa. Air bisa menjadikan faktor kunci untuk setiap kehidupan di alam ini. Terdapat juga nilai-nilai yang terkandung yaitu: dari aspek sosial budaya bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari air, oleh karena itu marilah kita secara bersama-sama menjaga kelestarian hutan kita untuk kelangsungan hidup selanjutnya.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. **Bagi Masyarakat Ngada**

Sebagai masyarakat Ngada yang memiliki tradisi harus menghormati leluhur dengan cara melestarikan alam yaitu jangan menebang dan membakar hutan serta harus menjaga mata air karena air dan tumbuhan merupakan sumber kehidupan yang sudah Tuhan berikan bagi kelangsungan hidup masyarakat Ngada.

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk dapat mencari lagu-lagu daerah yang lain, sehingga dapat menemukan makna lain yang berbeda yang terkandung dalam lirik lagunya, dan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Barker, Chris. 2005. *Cultural Studies, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Bentang
- Barthes, Roland. 2007. *Petualang Semiologi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Davies, Peter, 1977. *The American Heritage Dictionary of The English Language*.
New York: Dell Publishing CP.INC
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik
- Darmastuti, Rini. 2006. *Bahasa Indonesia Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media
- Faisal, Sanapiah. 2010. *Format-Format Penelitian Sosial (Dasar-dasar dan Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Graeme, Burton. 2007. *Membincang Televisi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Hoed, Benny H. 2011. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. NTT: Nusa Indah
- Nashir, Ph.D. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Noviani. 2002. *Jalan Tengah Memahami Iklan, Antara Realitas, Representasi dan Simulasi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Putranto dan Sutrisno. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Rivers, Peterson, Jensen. 2003. *Media Massa dan Masyarakat Modern (terjemahan)*.
Jakarta: Prenada Media

Sobur, Aleks. 2006. *Analisis Teks Media*. Jakarta: Gramedia

_____. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sunardi, ST. 2002. *Semiotik Negativa*. Yogyakarta

Vera, Nawiroh, M.Si. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Jakarta: Ghalia
Indonesia

Watu Yohanes Vianey, Pata. 2010. *Deladan Representasi Citraan Manusia dari
Etnik Ngada*. Kupang: Penerbit Gita Kasih

Watu Yohanes Vianey. 2015. *Representasi Kode Etik Orang Ngada Kajian dari
Kampung Guru Sina*. Kupang: Penerbit Gita Kasih

Wibowo, Wahyu, Seto, Indiwani. 2013. *Semiotika Komunikasi (Aplikasi praktis bagi
penelitian dan skripsi Komunikasi)*. Jakarta: MitraWacana Media

2013. *Representasi Kode Etik Orang Ngada Kajian dari Kampung Guru Sina*.
Kupang: Penerbit Gita Kasih

Kamus :

Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Edisi 2 Cetakan 3*;
Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Non Publikasi :

Darus, Antonius. 2011. *Modul Metode Penelitian Sosial*. Kupang: Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA

_____, 2015. *Modul Metodologi Penelitian Komunikasi II*. Kupang: Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA